



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PT. MARINA MART KENDARI

Rudi Abdullah

Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Email: rudiazra9140@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 01 April 2022</p> <p>Revised : 02 May 2022</p> <p>Accepted : 28 May 2022</p> <p>Publication : 30 June 2022</p>	<p>Abstract: <i>This research aims to know Accounting information system analysis of Cash Sales to increased Profit At PT Marina Mart Kendari. The population was used as a target of the research is the analysis of cash, sales data in used is a descriptive analysis. The research results showed that cash on sales system PT. Marina Mart is already good enough. This is proven by: PT. Marina Mart already involves the parts responsible for the task so that it can be done ceked between the parts concerned. These parts include parts of a sales order, part cash, part of packaging, shipping and finance section. The Division of authority in granting authorisation on cash sales system PT. Marina Mart has been arranged in accordance with the function of each part. The results of the evaluation of accounting systems cash sales at PT Marina Mart is already quite good even though there are still deficiencies in the existing accounting system, namely the owners of the company are still acting as marketing that help received an order from the buyer, so that authorization for marketing is not only done by one person alone.</i></p>
<p>Keywords: <i>Accounting information system, Sales, Profit</i></p> <p>Kata Kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Penjualan, Laba</p>	<p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Marina Mart Kendari. Populasi yang dijadikan sebagai target penelitian ini adalah penjualan tunai, analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Penjualan tunai pada PT. Marina Mart sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan: PT. Marina Mart sudah melibatkan bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, pengiriman dan bagian keuangan.. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penjualan tunai PT. Marina Mart telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian. Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan dalam sistem akuntansi yang ada yaitu pemilik perusahaan masih bertindak sebagai bagian marketing yang membantu menerima order dari pembeli, sehingga otorisasi untuk bagian marketing tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di bidang industri yang berubah dengan cepat, dapat mengalami berbagai perubahan yang akan terjadi di masa depan. Penerapan perencanaan strategi merupakan suatu kebutuhan yang harus dilaksanakan semaksimal mungkin, mengingat lingkungan juga selalu berubah dan masa depan sulit diprediksikan untuk menghadapi persaingan, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan nilai dan kinerja usaha yang baik, serta harus mampu menyesuaikan diri agar tetap dapat terus bersaing, sehingga perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidupnya. Untuk tetap dapat bersaing maka perusahaan harus bisa melakukan berbagai upaya pada setiap kegiatannya agar dapat menjadi seefektif dan seefisien mungkin.

Pada saat ini, semakin banyak perusahaan bergantung pada keandalan sistem informasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Era globalisasi menuntut perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna, maka informasi harus didukung oleh relevansi ketepatan waktu dan keakuratan. Dalam perusahaan dagang, sistem informasi sangat berperan dalam membeMarinan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan atas situasi yang dihadapi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sistem bagian (*sub-system*) yang berupa siklus transaksi akuntansi. Lima siklus transaksi akuntansi, yaitu siklus pembiayaan, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus penggajian. Kelima siklus tersebut berkaitan satu dengan yang lainnya. Siklus pendapatan terdiri dari semua aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Aktivitas yang harus dicatat adalah penerimaan order dari konsumen, penjualan, pembelian dan penerimaan kas. Siklus penjualan berawal dari penerimaan pesanan konsumen dan berakhir saat penerimaan kas. Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan memerlukan pengelolaan yang baik karena apabila terdapat kekurangan dalam pengelolaan aktivitas penjualan akan menyebabkan sasaran penjualan tidak tercapai, yang berarti keuntungan perusahaan berkurang. Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan setelah menerima kas dari pembeli. Namun dalam transaksi penjuwalk kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu sehingga ketika penerimaan kas terjadi dapat meningkatkan laba bagi perusahaan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terorganisir dengan baik, aktivitas

penjualan pada perusahaan diharapkan berjalan dengan baik dan benar. Untuk itu setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan dengan baik sehingga keuntungan perusahaan dapat dihasilkan dengan maksimal. Selain memiliki sistem penjualan yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pengakuan laba yang baik karena banyak perusahaan pemakai barang membutuhkan waktu dalam melakukan pembayaran pada saat mereka membeli barang, laba yang terhambat akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mengelola atau melaksanakan aktivitas perusahaan sehari-hari.

Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Akuntansi menyediakan dua macam laporan bagi pengguna eksternal dan internal. Untuk informasi eksternal, informasi yang dihasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, dan perubahan arus kas. Pengguna eksternal menggunakan laporan keuangan tersebut untuk membuat keputusan investasi, perpajakan, pemberian kredit, dan lain-lain. Untuk pengguna internal, laporan yang dihasilkan akuntansi digunakan untuk kepentingan pengelolaan organisasi. Pada perusahaan biasanya penjualan barang dilakukan secara tunai dan kredit. Untuk pelanggan lama biasanya mereka lebih memilih kredit untuk pembayarannya, sehingga jika pembayaran tidak dilakukan sesuai tempo yang dibicarakan maka penjualan kredit ini akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Pengertian sistem banyak dinyatakan oleh pengarang dengan definisinya masing-masing, tetapi meskipun berbeda-beda definisi tentang sistem namun tetap mempunyai pengertian yang sama yakni sama-sama merupakan suatu kumpulan yang bertujuan mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Winarno, Wing Wahyu (2004:1), Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Mulyadi (2001:5) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan tugas pokok perusahaan. Widjajanto, Nugroho (2001:2) menyatakan bahwa sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang penting yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses dan output. Tujuan sebuah sistem harus melayani setidaknya satu tujuan, tetapi ia dapat juga melayani beberapa tujuan. Apakah suatu sistem memenuhi pengukuran waktu, daya listrik, atau informasi, memenuhi tujuan bagi justifikasi dasarnya. Ketika sebuah sistem tidak lagi dapat memenuhi tujuan, ia harus diganti. Informasi merupakan sumber data yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya informasi maka perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya

sesuai dengan perencanaan perusahaan. Menurut Hall, James A. (2001:6) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Sistem informasi menurut Bodnar, GH dan Hopwood, WS (2004:6) adalah data yang berguna yang dapat diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan secara tepat.

Dewasa ini kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan kemampuannya untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, diantaranya adalah dengan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut menimbulkan kebutuhan akan informasi yang semakin akurat. setiap perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan manajemen.

Beberapa definisi sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh para ahli. "Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah struktur yang digabungkan dalam sebuah entitas, yang mempekerjakan sumberdaya-sumberdaya dan komponen lainnya untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memenuhi informasi para pengguna yang bermacam-macam" (Wilkinson, 2000:7). Sedangkan Widjanto, Nugroho (2001:4) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2001:90) adalah: Mengoptimalkan fungsi akuntansi agar menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang berkualitas antaranya informasi tepat waktu, relevan, akurat, dan lengkap agar keseluruhan informasi akuntansi supaya bergunadan mempunyai arti. Penjualan adalah interaksi antara individu, saling bertemu muka yang ditunjukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai, atau mempertahankan hubungan pertukaran yang saling menguntungkan satu samalain.

Menurut (Sunarko, 2011:76) mengemukakan, penjualan adalah salah satu kegiatan dari fungsi pertukaran dan pemasaran yang akan menentukan selisih harga dan harga pokok. Dalam kegiatan penjualan akan diketahui selisih antara jumlah harga dan biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan barang dan jasa, sehingga akan diketahui pendapatan perusahaan tersebut. Menurut Simamora (2000:12), Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan

kepada pelanggan atas barang dan jasa. Menurut Marom (2002:41) sistem informasi akuntansi penjualan merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan. Menurut Simamora (2000:14), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yaitu sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat dan menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan.

Sistem Akuntansi ini bisa secara manual atau terkomputerisasi atau kondisi diantara keduanya. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut beberapa ahli: Menurut Suwardjono (2008:12) “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*)”. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan tunai, maka proses penjualan tunai akan melewati prosedur-prosedur yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan timbulnya laba bersih bagi perusahaan. Pada prosedur retur penjualan, tidak terdapat memo kredit, sehingga perusahaan yang bersangkutan sering tidak mengetahui adanya pengurangan jumlah laba bersih. Hal ini juga dapat diatasi dengan adanya perbaikan pada prosedur-prosedur yang berhubungan dengan siklus penjualan beserta dokumen yang digunakan perusahaan.

Penulis mengambil obyek penelitian pada PT. Marina Mart Kendari ini karena penjualan di perusahaan tersebut dalam beberapa tahun ini mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya perluasan usaha. Dalam operasinya, PT. Marina Mart Kendari melakukan penjualan secara tunai. Penulis kali ini mengambil penjualan tunai dalam penulisannya, karena berhubungan langsung dengan laba. Laba sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa). Maka perlu juga diperhatikan sistem informasi penjualan tunai dalam perusahaan untuk meningkatkan laba.

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya sistem informasi penjualan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Marina Mart Kendari”. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Marina Mart Kendari?”. Untuk mengetahui Bagaimana Penggunaan Sistem Akuntansi Penjualan tunai Terhadap Peningkatan Laba Pada PT. Marina Mart Kendari.

METODE

Setelah data-data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya diolah kemudian dilakukan analisis. Analisis data ini penting artinya karena dari analisis ini, data yang diperoleh dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui dan menganalisis tentang sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan laba pada PT. Marina Mart Kendari

Menurut Sugiono (2002:65) menyatakan bahwa untuk menafsirkan dan menganalisis data dapat digunakan dua metode analisis, yaitu :

- a. Analisis kualitatif. Adalah metode yang menganalisis data yang bukan berupa angka-angka atau data yang berbentuk penjelasan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka.
- b. Analisis kuantitatif. Adalah analisis yang digunakan terhadap data dalam bentuk angka untuk menerapkan suatu penjelasan dari angka-angka tersebut.

Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu menilai bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai dalam meningkatkan laba. Dan juga menggunakan metode kuantitatif untuk mengolah data yang dikumpulkan dalam bentuk penjelasan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Marina Mart prosedur yang ditetapkan perusahaan sekarang ini sudah cukup baik, ini dibuktikan dengan beberapa

hal yang peneliti dapatkan. Bagian yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Marketing. Bagian ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, menyerahkan faktur penjualan tunai tersebut kepada pembeli untuk pembayaran harga barang ke bagian kas.
- b. Bagian Keuangan. Bagian ini bertanggung jawab atas pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas. Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat dan merekap harga pokok penjualan.
- c. Bagian kas. Bagian ini bertanggungjawab sebagai penerima uang dari pembeli, membuat kuintansi serta menyetorkan uang yang diterima ke bank dalam jumlah penuh.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart yaitu:

- a. Faktur Penjualan Tunai. Faktur penjualan tunai ini diisi oleh bagian marketing, dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai, dari dokumen ini juga perusahaan bisa mengetahui data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, nama barang, kuantitas, kemasan, harga satuan, serta jumlah harga.
- b. Kuintansi. Dokumen yang diisi oleh bagian kas yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli.
- c. Bukti Setor Bank. Bukti setor bank ini diisi oleh bagian kas, dokumen ini digunakan untuk meyetorkan uang yang diterima ke bank.
- d. Rekap Harga Pokok Penjualan. Dokumen ini digunakan oleh bagian bagian keuangan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- e. Nota Pengiriman Dokumen ini diisi oleh bagian penjualan kemudian diserahkan ke bagian pengiriman setelah diotorisasi oleh pemilik yang berfungsi sebagai surat pengantar pengiriman barang kepada pembeli.

Catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Marina Mart dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal Penerimaan Kas. Jurnal penerimaan kas dibuat oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas yaitu berdasarkan bukti setor bank.
- b. Jurnal Umum. Jurnal umum dibuat oleh bagian keuangan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
- c. Kartu Gudang. Kartu gudang dibuat oleh bagian pengemasan untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

- d. Kartu Persediaan. Kartu persediaan dibuat oleh bagian keuangan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual.

Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur Order Penjualan.
- b. Prosedur Penerimaan Kas.
- c. Prosedur Penyerahan Barang.
- d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai.
- e. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank.
- f. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas.
- g. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan.

Deskripsi kegiatan penjualan tunai pada PT. Marina Mart yaitu sebagai berikut :

1. Bagian Marketing
2. Bagian Kas
3. Bagian Pengemasan
4. Bagian Pengiriman
5. Bagian Keuangan

Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart

- a. Organisasi. Struktur organisasi PT. Marina Mart sudah memisahkan tanggung jawab fungsional. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pemisahan tanggung jawab antara bagian-bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart.
 1. Bagian marketing terpisah dari bagian kas
 2. Bagian kas terpisah dari bagian keuangan.
 3. Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem penjualan tunai. Sistem otorisasi PT. Marina Mart adalah sebagai berikut:
 1. Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian order penjualan pada penggunaan formulir faktur penjualan tunai.
 2. Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas pada penggunaan formulir kuintansi.
 3. Pengecekan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan dengan cara membubuhkan cap “siap dikirim” pada bungkus barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

4. Penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan cara membeMarinan tanda pada nota pengiriman bahwa barang sudah dikirim.
- c. Praktik yang sehat. Praktik yang sehat yang telah diterapkan oleh PT. Marina Mart dalam Sistem penjualan Tunai yaitu:
1. Formulir yang digunakan dibuat rangkap dan mendistribusikan ke bagian yang bersangkutan.
 2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank.
 3. Transaksi yang telah dilakukan oleh PT. Marina Mart dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, hal ini dimaksudkan untuk meminimalisasi kesalahan yang ada. PT. Marina Mart telah mempergunakan formulirformulir untuk merekam data sebagai dasar pencatatan transaksi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya
1. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dibuat oleh perusahaan.
 2. *Training* karyawan untuk mengukur kemampuan calon karyawan PT. Marina Mart mengadakan kegiatan *training* karyawan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan keterampilan karyawan terhadap pekerjaan yang dibeMarinan, serta kecakapan dalam menjalankan pekerjaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis akan melakukan evaluasi sistem terhadap sistem akuntansi penjualan tunai yang meliputi bagian yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, prosedur yang membentuk sistem, sistem pengendalian intern, dan bagan alir dokumen yang terkait. Berikut ini evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart :

- a. Evaluasi terhadap bagian yang terkait
- b. Evaluasi terhadap dokumen yang digunakan
- c. Evaluasi terhadap catatan yang digunakan
- d. Evaluasi terhadap prosedur yang terkait
- e. Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern
- f. Evaluasi terhadap bagan alir dokumen yang terkait

Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan membandingkan antara sistem Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan di PT. Marina Mart dengan teori yang sudah penulis

pelajari. Unsurunsur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart yaitu sebagai berikut:

a. Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan tunai.

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart yaitu bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman, dan bagian keuangan. Dalam teori, fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang atau pengiriman, dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan penjelasan tugas dan wewenang dalam teori.

Tugas dan wewenang setiap bagian yang terkait dalam PT. Marina Mart yaitu bagian order penjualan yang bertugas untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan dan nota pengiriman. Tugas dan wewenang bagian order penjualan kurang lebih sama dengan tugas dan wewenang bagian order penjualan pada teori yaitu menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai. Bagian kas pada PT. Marina Mart mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian kas yang dijelaskan pada teori yaitu menerima pembayaran dari pembeli dan menyetorkan kas ke bank.

Bagian pengemasan pada PT. Marina Mart mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian gudang yang dijelaskan pada teori yaitu menyiapkan barang yang akan dikirim ke pembeli. Pada PT. Marina Mart bagian pengemasan juga mendapat tugas untuk mencatat ke dalam kartu gudang. Bagian pengiriman mempunyai tugas dan wewenang yang sama dengan bagian pengiriman yang dijelaskan pada teori yaitu mengirim dan menyerahkan barang ke pembeli. Bagian keuangan mempunyai tugas mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta merekap harga pokok penjualan pada dasarnya mempunyai tugas yang sama dengan bagian akuntansi pada teori yaitu mencatat transaksi penjualan tunai dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan.

Pelaksanaan sistem penjualan tunai pada PT. Marina Mart yaitu terdiri dari beberapa prosedur yaitu prosedur order penjualan yang dilakukan oleh bagian marketing yang memiliki tugas melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai sebanyak 3 lembar serta membuat nota pengiriman 3 lembar. Setelah itu faktur penjualan tunai akan didistribusikan ke bagian yang terkait yaitu diantaranya ke bagian kas melalui pembeli, bagian pengemasan, dan diarsip oleh bagian marketing.

Sedangkan untuk nota pengiriman diserahkan seluruhnya ke bagian pengiriman. Bagian kas pada PT. Marina Mart bertugas menerima uang dari pembeli beserta faktur penjualan tunai, setelah itu membuat kuintansi sebanyak 2 lembar yang akan diserahkan ke pembeli sebagai bukti pembayaran dan untuk membuat bukti setor bank 2 lembar yang diserahkan ke bank bersama uang dan lembar yang satu diserahkan ke bagian keuangan untuk dicatat dalam jurnal penerimaan kas.

Bagian pengemasan bertugas menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai yang telah diterima, setelah itu mencatat dalam kartu gudang dan kemudian menyerahkan faktur penjualan tunai tersebut ke bagian pengiriman sebagai proses selanjutnya. Bagian pengiriman sendiri menerima faktur penjualan tunai dari bagian kas dan pengemasan serta nota pengiriman dari bagian marketing, setelah itu membandingkan antara faktur penjualan tunai yang diterima dari bagian kas dan bagian pengemasan, kemudian setelah cocok bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli bersama faktur penjualan tunai dari bagian kas.

Faktur penjualan tunai yang satu diserahkan ke bagian keuangan, nota pengiriman lembar 1 diserahkan kepada pembeli, lembar 2 ditempel pada pembungkus dan lembar 3 sebagai arsip bagian pengiriman. Bagian keuangan mencatat kedalam jurnal berdasarkan dokumen yang telah diterima dari bagian-bagian yang terkait dan mengarsip dokumen faktur penjualan tunai.

b. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, nota pengiriman. Dalam teori dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan. Dokumen awal yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart yaitu faktur penjualan tunai.

Faktur penjualan tunai digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Dokumen awal yang digunakan dalam penjualan tunai diatas sama dengan yang dijelaskan pada teori. Bukti pembayaran yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai pada PT. Marina Mart adalah kuintansi yang kegunaannya untuk membeMarinan informasi bahwa telah diterima kas dari pembeli, sedangkan dalam teori bukti penerimaan kas dari pembeli berupa pita register kas. Dokumen bukti setor bank merupakan dokumen yang digunakan untuk menyetor uang yang diterima ke bank, dokumen ini sama dengan yang dijelaskan pada teori.

Dokumen rekap harga pokok penjualan digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.

Pada teori dijelaskan kegunaan yang sama dari dokumen rekap harga pokok penjualan. PT. Marina Mart juga menggunakan dokumen nota pengiriman sebagai surat pengantar pengiriman barang kepada pembeli, tetapi dokumen tersebut tidak tercantum dalam teori. Dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai seperti faktur penjualan tunai, nota pengiriman, dan kuintansi belum terdapat nomor urut tercetak. Untuk meminimalkan kecurangan pada perusahaan sebaiknya perusahaan membuat faktur penjualan tunai, nota pengiriman dan kuintansi dengan nomor urut tercetak agar penggunaan dokumen tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara jelas.

Dokumen faktur penjualan tunai sebaiknya tidak hanya diotorisasi oleh satu bagian saja yaitu bagian marketing tetapi ditambah untuk bagian otorisasinya, misalnya dicatat oleh bagian kas, selain itu solusi lain penggunaan dokumen dalam sistem penjualan tunai pada PT. Marina Mart yaitu PT. Marina Mart sebaiknya menggunakan surat jalan dibandingkan menggunakan nota pengiriman. Dimana surat jalan lebih jelas dan informasi yang didapat lebih terperinci dibandingkan dengan menggunakan nota pengiriman yang formatnya hampir sama dengan faktur penjualan tunai yang telah dibuat.

c. Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

Catatan yang digunakan pada perusahaan antara lain jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, kartu persediaan. Dalam teori catatan yang digunakan yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, kartu gudang. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai. Jurnal umum digunakan untuk mencatat harga pokok produk yang dijual. Kartu gudang untuk mencatat barang yang keluar dan persediaan barang yang disimpan.

Kartu persediaan digunakan untuk mencatat harga pokok barang yang dijual. Sedangkan dalam teori catatan yang digunakan adalah jurnal penjualan yang digunakan untuk meringkas dan mencatat data penjualan, jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai, jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dicatat pada jurnal khusus, seperti retur penjualan dan harga pokok penjualan, kartu persediaan digunakan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual

dan untuk mengawasi mutasi serta persediaan barang yang disimpan di gudang, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

Untuk catatan yang digunakan oleh PT. Marina Mart sudah cukup untuk mencatat transaksi penjualan tunai yang terjadi pada periode tertentu, namun lebih baik lagi jika perusahaan menambahkan satu catatan untuk mencatat penjualan tunai yaitu jurnal penjualan yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi penjualan selama jangka waktu tertentu. Catatan ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh informasi tentang jumlah penjualan yang telah terjadi dari penjualan tunai tersebut, bukan hanya mencatat dalam penerimaan kas saja.

d. Prosedur-prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.

Prosedur-prosedur yang ada pada PT. Marina Mart sudah sama dengan yang dijelaskan pada teori. Prosedur-prosedur dalam teori meliputi prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur pencatatan harga pokok penjualan, sedangkan prosedur-prosedur pada PT. Marina Mart yaitu antara lain :

1. Prosedur order penjualan. Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian marketing yang bertujuan untuk melayani pembeli, membuat faktur penjualan tunai dan nota pengiriman. Faktur penjualan tunai dibuat berdasarkan order dari pembeli. Di dalam teori fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi pengemasan dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
2. Prosedur penerimaan kas. Prosedur ini dilaksanakan oleh bagian kas untuk menerima pembayaran barang dari pembeli dan selanjutnya membuat kuintansi yang menyatakan telah diterima kas dari pembeli berdasarkan faktur penjualan tunai. Didalam teori fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan membeMarinan tanda pembayaran berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai.
3. Prosedur penyerahan barang. Prosedur ini dilakukan oleh bagian pengiriman atas dokumen faktur penjualan tunai dan nota pengiriman, serta barang yang siap kirim dari gudang. Di dalam teori bagian pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai. Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas. Dalam teori fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
 5. Prosedur penyetoran kas ke bank. Prosedur ini dilakukan oleh bagian kas untuk membuat bukti setor bank yang akan disahkan bank setelah bagian kas menyetorkan semua uang dari hasil penjualan tunai. Dalam teori fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.
 6. Prosedur pencatatan penerimaan kas. Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan untuk mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan data yang diperoleh dari bagian kas. Pada teori fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
 7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Prosedur ini dilakukan oleh bagian keuangan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan dibuatkan rekapitulasi harga pokok penjualan, yang merupakan dokumen sumber untuk melakukan pencatatan dalam jurnal umum. Dalam teori fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.
- e. Bagan alir dokumen dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada PT. Marina Mart sudah terdapat bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan untuk mengetahui gambaran kegiatan perusahaan secara terperinci dan membeMarinan informasi tentang alur distribusi dokumen, selain itu tanggung jawab setiap bagian dapat dilihat secara jelas melalui bagan alir tersebut.
- f. Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai
1. Struktur organisasi digunakan untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas masing-masing bagian yang berhubungan dengan sistem pengendalian intern.

Pemisahan bagian tersebut antara lain bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan, transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian marketing, bagian kas, bagian pengemasan, bagian

pengiriman dan bagian keuangan. Pada PT. Marina Mart, bagian marketing dipegang oleh bagian marketing dan bagian kas dipegang oleh bagian kas. Pemisahan bagian keuangan dan bagian penjualan telah dilakukan oleh PT. Marina Mart yakni bagian kas tidak berwenang dalam melakukan penjualan langsung kepada pembeli, sebaliknya bagian order penjualan juga tidak menerima pembayaran atas barang yang telah dipesan.

Pemisahan bagian antara bagian keuangan dengan kas juga telah dipisahkan. Bagian keuangan melakukan tugasnya sendiri dan bagian kas juga melakukan bagiannya sendiri yakni menerima pembayaran uang dari pembeli. Aspek struktur organisasi yang terakhir adalah transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan. Penjualan tunai yang dilakukan oleh PT. Marina Mart sudah melibatkan beberapa bagian yakni bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, bagian pengiriman dan bagian keuangan sehingga terjadi pengecekan intern antar bagian yang terkait.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart.

Berdasarkan teori yang dijelaskan pada bab II, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan harus diotorisasi oleh pihak yang berwenang untuk menunjukkan keabsahan dokumen. Menurut teori, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan terdiri dari penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan “lunas” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kas register pada faktur penjualan tunai, penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit, penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai, pencatatan kedalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara membeMarinan tanda panah pada faktur penjualan tunai.

PT. Marina Mart sudah menerapkan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dengan cukup baik. Dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian marketing dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kuintansi pembayaran, pengecekan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan dengan membubuhkan cap

“siap kirim” pada bungkus barang yang akan diserahkan kepada pembeli, dan pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan cara membeMarinan tanda pada nota pengiriman sebagai bukti telah diserahkan ke pembeli.

3. Praktik yang sehat dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart.

Dalam suatu organisasi pembagian tanggung jawab dan wewenang, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan praktik yang sehat. Menurut teori, praktik yang sehat pada sistem penjualan tunai adalah faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya, perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

PT. Marina Mart sudah menerapkan formulir yang digunakan dibuat rangkap dan mendistribusikan ke bagian yang bersangkutan namun belum bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank, transaksi yang telah dilakukan oleh PT. Marina Mart dari awal hingga akhir tidak dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun PT. Marina Mart belum melaksanakan pemeriksaan secara mendadak kepada karyawan.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Suatu organisasi perusahaan bergantung pada karyawan dalam melaksanakan kegiatannya.

Semakin banyak tuntutan pekerjaan dan semakin berkembangnya dunia usaha sehingga dibutuhkan karyawan yang mampu bersaing, terampil dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Pada PT. Marina Mart untuk memperoleh karyawan yang ahli, terampil dan bertanggung jawab maka perusahaan melakukan beberapa cara yaitu dalam menyeleksi karyawan baru perusahaan melakukan seleksi disesuaikan dengan kebutuhan dan mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidangnya, perusahaan juga mengadakan *training* bagi calon karyawan agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar keahlian dan keterampilan serta tanggung jawab yang dimiliki terhadap pekerjaan yang telah dibeMarinan.

Menurut teori Karyawan yang kompeten diperoleh dari seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaan dan pengembangan pendidikan karyawan, dengan demikian PT. Marina Mart dalam memilih karyawan baru kurang lebih sama dengan yang telah ada pada teori.

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart maka diperoleh hasil dari evaluasi yaitu perusahaan telah melakukan pemisahan bagian, misalnya bagian marketing terpisah dari bagian kas, bagian kas terpisah dari bagian keuangan. PT. Marina Mart telah menggunakan dokumen yang memadai dan sudah diotorisasi oleh bagian yang terkait. Misalnya faktur penjualan tunai dan nota pengiriman diotorisasi oleh bagian marketing, kuintansi diotorisasi oleh bagian kas, jurnal penerimaan kas, rekap harga pokok penjualan, jurnal umum dan kartu persediaan diotorisasi oleh bagian keuangan. Pencatatan yang dilakukan PT. Marina Mart masih dilakukan secara sederhana. Prosedur sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur harga pokok penjualan.

Bagan alir dokumen sistem akuntansi penjualan tunai PT. Marina Mart sudah tersedia, bagan alir dokumen tersebut dapat digunakan untuk melihat informasi tentang tugas bagian yang terkait dalam sistem penjualan tunai secara rinci. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penjualan tunai sudah dilaksanakan dilihat dari struktur organisasi perusahaan yang sudah mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Otorisasi yang dilakukan oleh PT. Marina Mart sudah cukup baik, dalam penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian marketing dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kas melalui dokumen kuintansi yang dibuat, pengecekan dan pengemasan diotorisasi oleh bagian pengemasan, pada saat penyerahan barang diotorisasi oleh bagian pengiriman dengan membeMarinan tanda pada nota pengiriman.

Praktik yang sehat dalam sistem penjualan tunai PT. Marina Mart sudah diterapkan dengan baik dilihat dari formulir yang digunakan dibuat rangkap dan didistribusikan ke bagian yang terkait meskipun formulir yang digunakan belum bernomor urut tercetak, jumlah kas yang diterima telah disetor ke bank dalam jumlah penuh, transaksi penjualan tunai tidak hanya dilakukan oleh satu bagian saja tetapi telah ada bagian-bagian tertentu

yang diberi tugas dan wewenang masing-masing, namun PT. Marina Mart belum melakukan pemeriksaan mendadak kepada karyawan.

Dengan dilakukannya evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart dapat diketahui bahwa sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart sudah cukup baik. Untuk itu PT. Marina Mart perlu mempertahankan sistem akuntansi penjualan tunai yang sudah ada dengan cara selalu mengawasi pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai agar tetap berjalan dengan baik, selain itu PT. Marina Mart juga harus meningkatkan pengendalian intern misalnya dengan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap karyawan agar tidak terjadi tindakan kecurangan dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Sistem Penjualan Tunai di PT. Marina Mart maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Penjualan tunai pada PT. Marina Mart sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan:
 - a. PT. Marina Mart sudah melibatkan bagian-bagian yang bertanggung jawab dalam tugasnya sehingga dapat dilakukan pengecekan antar bagian yang terkait. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian order penjualan, bagian kas, bagian pengemasan, pengiriman dan bagian keuangan.
 - b. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Penjualan tunai pada PT. Marina Mart meliputi faktur penjualan tunai, kuintansi, bukti setor bank, rekap harga pokok penjualan, dan nota pengiriman.
 - c. Catatan yang digunakan dalam Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart yaitu jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu gudang, dan kartu persediaan. Catatan yang digunakan didistribusikan dengan baik yaitu informasi dalam catatan tersebut didistribusikan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian sehingga setiap bagian yang terkait dapat melihat catatan tersebut sesuai dengan wewangnya.
 - d. Jaringan prosedur Sistem Penjualan Tunai pada PT. Marina Mart terdiri dari prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan.
 - e. PT. Marina Mart telah mempunyai bagan alir Sistem Penjualan Tunai yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian.

- f. Pembagian wewenang dalam pemberian otorisasi pada sistem penjualan tunai PT. Marina Mart telah diatur sesuai dengan fungsi masing-masing bagian.
2. Hasil evaluasi sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Marina Mart sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan dalam sistem akuntansi yang ada yaitu pemilik perusahaan masih bertindak sebagai bagian marketing yang membantu menerima order dari pembeli, sehingga otorisasi untuk bagian marketing tidak hanya dilakukan oleh satu orang saja. Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, meskipun penggunaan dokumen perusahaan belum bernomor urut tercetak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. dan R. J. Elder, M. S. Beasley. (2011). *AUDITING AND ASSURANCE SERVICES AN INTEGRATED APPROACH*. 14th Edition. New jersey: Prentice Hall. Englewood Cliffs.
- Angkoso. (2006). *LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. Liberty. Yogyakarta.
- Budiarti, A. ., & Friedel Syahl, A. (2023). PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(04), 193–207. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i04.812>
- Baridwan. (2007). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Penerbit UPP STM YKPN. Yogyakarta.
- Bodnar, G. H. dan W. S. Hopwood. (2004). *ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM*. Edisi kesembilan. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Hall, J. A. (2001). *ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM*, 3rd Ed. Thomson Learning. America.
- Harahap. (2009). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Liberty. Yogyakarta.
- Hastoni dan Suhendra. (2007). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Edisi Kesatu. Penerbit Salemba empat. Jakarta.
- Husein, M. F. Dan A. Wibowo. (2006). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Penerbit UPP STM YKPN. Yogyakarta.
- Indriantoro (2009). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Surabaya.

- Krismiaji. (2005). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Mariana, A. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 156–167. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.324>
- Marom. (2002). *SISTEM AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG*. Edisi kesatu. Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2001). *SISTEM AKUNTANSI*. Edisi ketiga. Penerbit Salemba empat. Jakarta.
- Mulyadi. dan J. Setyawan. (2008). *SISTEM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Natalia. (2014). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Liberty. Yogyakarta.
- Rais R, M. . (2023). ANALISIS PROSEDUR PENJUALAN TUNAI DAN KREDIT PADA DEALER MOTOR YAMAHA CV. CITRA SELARAS KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(03), 97–111. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i03.695>
- Roni, L. O. . (2022). STRATEGI PEMASARAN DAN ETIKA BISNIS PADA PENJUALAN KOSMETIK SECARA ONLINE MENURUT ISLAM (STUDI KASUS PADA PELAKU BISNIS DI ERA PANDEMI COVID-19). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04), 227–238. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i04.481>
- Rosady Ruslan, (2008). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN SPSS*. Edisi satu. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Salihi, S. S., & Wiansari, W. (2022). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN RUMAH SAKIT UMUM MURHUM KOTA BAUBAU. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 1–19. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.43>
- Simamora (2000). *STRATEGI PENJUALAN PERUSAHAAN DAGANG*. Penerbit UPP STM YKPN. Yogyakarta.

- Sugiono (2002). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sunarko. (2011). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Edisi pertama. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>
- Suwardjono. (2008). *TEKNIK ANALISIS KEUANGAN (PETUNJUK PRAKTIS UNTUK MENGELOLA DAN MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN)*, Edisi 8, Erlangga. Jakarta.
- Susanto. (2011). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Edisi Kesepuluh. Penerbit Salemba empat. Jakarta.
- Wahyuni, D. ., & Ernawati, E. (2023). STRATEGI PROMOSI DALAM MENINGKATKAN HASIL PENJUALAN PADA TOKO KUE BALLA KANREJAWA JAYA DI KOTA MAKASSAR. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(03), 130–143. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i03.791>
- Widjajanto, N. (2001). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Wilkinson, J. W. (2000). *ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM. ESSENTIAL CONCEPT AND APPLICATION*. Edisi keempat. New York. John Wiley and Sons Inc.
- Wilkinson, J. W. dan M. Sinaga. (2000). *SISTEM AKUNTANSI DAN INFORMASI*. Edisi kedua. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Winarno, W. W. (2004). *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN*. Edisi satu. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Winarno, W. W. (2009). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Edisi kesatu. Penerbit Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.